

## Stabilitas Sistem Keuangan Papua dan Papua Barat Tumbuh Positif



*Foto: KabarPapua.co/Qadri Pratiwi*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Papua dan Papua Barat menyatakan kondisi stabilitas sistem keuangan hingga kuartal III 2021 masih terjaga dengan kinerja yang terus bertumbuh positif.

Kepala Kantor OJK Provinsi Papua dan Papua Barat Adolf Fictor Tunggul Simanjuntak di Jayapura, Rabu (22/12), mengatakan, kondisi ini tercermin dari angka pertumbuhan kredit di Bumi Cenderawasih seiring mulai terkendalinya pandemi Covid-19 dan meningkatnya aktivitas perekonomian. "Penyaluran kredit sektor perbankan posisi Oktober 2021 di Provinsi Papua kembali meningkat sebesar Rp 1,5 triliun atau 4,89 persen (yoy) dan di Provinsi Papua Barat tumbuh sebesar Rp1 triliun atau 7,41 persen (yoy)," kata Adolf.

Menurut Adolf, adapun realisasi kredit di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat tercatat masing-masing sebesar Rp 31,94 triliun dan Rp 14,66 triliun. "Rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan di Provinsi Papua Barat meningkat tipis dari 2,51 persen di Oktober 2020 menjadi 2,70 persen di Oktober 2021 dan rasio NPL gross perbankan di Provinsi Papua dari sebesar 2,46 persen menjadi 2,89 persen," ujarnya.

Selain itu, perusahaan penjaminan mengalami peningkatan total aset sebesar Rp 22 miliar atau 41,77 persen (yoy) dengan peningkatan outstanding penjaminan sebesar Rp 38 miliar atau 68,68 persen (yoy) dan total investasi sebesar Rp 18 miliar atau 38,94 persen (yoy) di Provinsi Papua periode Januari-Oktober 2021. "Selanjutnya, fintech P2P lending sepanjang periode Januari hingga Oktober 2021 mencatatkan kenaikan outstanding pembiayaan sebesar Rp 10

miliar (68,97 persen) di Provinsi Papua dan sebesar Rp 5 miliar (74,91 persen) di Provinsi Papua Barat," kata Adolf.

Sementara itu, piutang perusahaan pembiayaan melanjutkan tren perbaikan dengan tumbuh sebesar Rp 426 miliar atau 45,38 persen (yoy) di Provinsi Papua dan sebesar Rp 168 miliar atau 23,74 persen (yoy) di Provinsi Papua Barat.

### **Sumber Berita :**

1. <https://www.republika.co.id/>, Stabilitas Sistem Keuangan Papua Tumbuh Positif, 22 Desember 2021, diakses pada 19 Januari 2022;
2. <https://bisnis.tempo.co/>, OJK: Realisasi Kredit di Papua Rp 31,94 T dan Papua Barat Rp 14,66 T, 04 September 2021, diakses pada 19 Januari 2022;
3. <https://kabarpapua.co/>, OJK Sebut Kondisi Sistem Keuangan di Papua dan Papua Barat Masih Terjaga, 22 Desember 2021, diakses pada 19 Januari 2022.

### **Catatan :**

- ❖ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
  1. Pasal 1 angka 1 menjelaskan bahwa Otoritas Jasa Keuangan, yang selanjutnya disingkat OJK, adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
  2. Pasal 4 yang menjelaskan bahwa OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan yang salah satunya mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
- ❖ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
  1. Pasal 1 angka 1 menjelaskan bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
  2. Pasal 1 angka 11 menjelaskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
- ❖ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 /Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi
  1. Pasal 1 angka 3 menjelaskan bahwa Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka

melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.